



PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN ORGANISASI

¹Basri, ²Saddiya Hamris, ³Martang, ⁴Aprisda Kemala Bhayangkari

^{1,2,3,4}Politeknik Indonesia, Makassar

Email : basrigassing@email.com, hamrissaddiya@email.com, martanurdin262@email.com, prisdaaprisda@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja keuangan organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 45 responden yang merupakan aparatur yang terlibat dalam pengelolaan keuangan organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi. Selain itu, kompetensi SDM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Selanjutnya, Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mampu memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan organisasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi aparatur, khususnya dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, sangat penting dalam mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif guna meningkatkan kinerja keuangan organisasi.

Kata kunci : *Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Keuangan Organisasi*

Abstract: *This study aims to analyze the influence of human resource (HR) competencies on organizational financial performance both directly and indirectly through the Accounting Information System (SIA) at the Gowa Regency DPRD Secretariat Office. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data was collected through the distribution of questionnaires to 45 respondents who are apparatus involved in the organization's financial management. Data analysis was carried out using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) method with the help of SmartPLS 3 software. The results of the study show that human resource competence has a positive and significant effect on the financial performance of the organization. In addition, human resource competence also has a positive and significant effect on the Accounting Information System. Furthermore, the Accounting Information System has been proven to have a positive and significant effect on the financial performance of the organization. The results of the indirect influence test show that the Accounting Information System is able to mediate the influence of human resource competencies on the organization's financial performance. These findings indicate that improving the competence of the apparatus, especially in terms of knowledge, skills, and work attitudes, is very important in supporting the implementation of an effective Accounting Information System to improve the financial performance of the organization.*

Keywords: *Human Resources Competence, Accounting Information Systems, Organizational Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan organisasi sektor publik merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja. Kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola anggaran secara efektif dan efisien, tetapi juga menunjukkan tingkat akuntabilitas publik dalam pengelolaan sumber daya negara (Mardiasmo, 2018). Dalam konteks lembaga legislatif daerah, seperti Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa, kinerja keuangan memiliki peran strategis karena berkaitan langsung dengan dukungan administratif dan keuangan terhadap fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan DPRD. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pada instansi pemerintah daerah masih menghadapi kendala, khususnya terkait keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM) serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang belum optimal, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas kinerja keuangan organisasi (Rahayu & Yuditiya, 2024).

Kompetensi SDM merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan organisasi sektor publik. Kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang diperlukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan bertanggung jawab (Spencer & Spencer, 1993). SDM yang memiliki kompetensi memadai akan lebih mampu memahami regulasi keuangan, mengoperasikan sistem akuntansi, serta menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja keuangan organisasi pemerintah daerah (Sumantri et al., 2024; Yulia Pertiwi et al., 2025). Selain itu, kompetensi SDM juga berperan penting dalam mendukung pemanfaatan teknologi informasi dan sistem akuntansi, sehingga proses pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Selain kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan instrumen penting dalam mendukung kinerja keuangan organisasi. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis guna mendukung pengambilan keputusan manajerial (Mulyadi, 2016). Penerapan SIA yang efektif akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan kinerja organisasi sektor publik (Saputra et al., 2025; Islami, 2024). Namun demikian, efektivitas SIA sangat bergantung pada kemampuan SDM sebagai pengguna sistem. Ketidaksesuaian antara kompleksitas sistem dan kompetensi pengguna dapat menyebabkan pemanfaatan SIA tidak optimal dan menghambat peningkatan kinerja keuangan organisasi (Miranti & Hwihanus, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini difokuskan pada sejauh mana kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja keuangan organisasi serta bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan organisasi serta sistem informasi akuntansi. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan akan bukti empiris terbaru mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja keuangan organisasi sektor publik, khususnya pada lembaga legislatif daerah. Secara rasional, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan berbasis data bagi pimpinan dan pengelola keuangan

dalam meningkatkan kompetensi SDM serta mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan kerangka pemikiran dan tinjauan pustaka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (H1) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi; (H2) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Sistem Informasi Keuangan (H3) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi; dan (H4) Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi melalui Sistem Informasi Akuntansi

TINJAUAN TEORI

A. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan karakteristik individu yang mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan bertanggung jawab. Spencer dan Spencer (1993) menyatakan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar seseorang yang berhubungan secara kausal dengan kinerja unggul dalam suatu pekerjaan. Dalam konteks organisasi sektor publik, kompetensi SDM menjadi faktor strategis karena berkaitan langsung dengan kemampuan aparatur dalam memahami regulasi, prosedur administrasi, serta pengelolaan keuangan daerah. Penelitian empiris menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan organisasi publik. Alimbudiono dan Fidelis (2023) menemukan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini diperkuat oleh Sayidah et al. (2024) yang menegaskan bahwa kompetensi SDM merupakan determinan utama dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan sektor publik. Dengan demikian, peningkatan kompetensi SDM di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan kinerja keuangan organisasi yang optimal.

B. Sistem Informasi Akuntansi

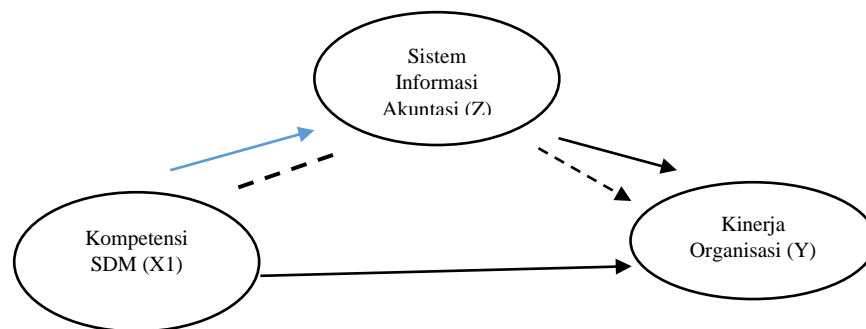
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen. Mulyadi (2016) mendefinisikan SIA sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen. Hall (2022) menambahkan bahwa SIA berfungsi sebagai alat pengendalian internal dan sarana peningkatan efisiensi operasional organisasi. Dalam praktik sektor publik, penerapan SIA yang efektif terbukti mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Nurlis dan Yadiati (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu, sehingga mendukung kinerja keuangan organisasi. Temuan serupa disampaikan oleh Saputra et al. (2024) yang membuktikan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIA sangat dipengaruhi oleh kemampuan SDM dalam mengoperasikan dan memanfaatkannya secara optimal.

C. Kinerja Keuangan Organisasi

Kinerja keuangan organisasi sektor publik mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Mahmudi (2016)

menjelaskan bahwa kinerja keuangan tidak hanya diukur dari realisasi anggaran, tetapi juga dari tingkat efisiensi, efektivitas, dan transparansi pengelolaan keuangan. Bastian (2019) menegaskan bahwa kinerja keuangan sektor publik harus berorientasi pada pertanggungjawaban kepada publik sebagai bentuk akuntabilitas pemerintah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan organisasi dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya kompetensi SDM dan kualitas sistem informasi akuntansi. Wijayanti dan Handayani (2023) menyatakan bahwa SIA yang terintegrasi dengan kompetensi aparatur mampu meningkatkan akuntabilitas dan kinerja keuangan sektor publik. Dengan demikian, kinerja keuangan Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa dapat ditingkatkan melalui penguatan kapasitas SDM dan optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, bertujuan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini mengukur pengaruh antarvariabel secara objektif melalui pengolahan data statistik. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan kompleks antarvariabel laten dengan jumlah sampel relatif kecil serta tidak menuntut asumsi distribusi normal data (Hair et al., 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa, dengan pertimbangan bahwa instansi tersebut memiliki peran strategis dalam pengelolaan administrasi dan keuangan daerah. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, meliputi tahap penyusunan instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 45 seluruh pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan keuangan dan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Teknik ini dipilih mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas dan untuk meningkatkan representativitas data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan SEM-PLS melalui aplikasi SmartPLS 3, dengan tahapan sebagai berikut: (a) Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model), Evaluasi outer model bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator, yang meliputi: Convergent Validity, dilihat dari nilai loading factor $\geq 0,70$. Discriminant Validity, dilihat dari nilai cross loading dan kriteria Fornell-Larcker. Reliability, dilihat dari nilai

© 2026 STIE TDN. All rights reserved. Corresponding Author : basrigassing@email.com

Composite Reliability $\geq 0,70$ dan Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. (b) Evaluasi Model Struktural (Inner Model). Evaluasi inner model bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel laten, yang meliputi: R-Square (R^2) untuk melihat besarnya variasi variabel endogen, Path Coefficient untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antarvariabel dan Effect Size (f^2) untuk melihat kontribusi masing-masing variabel eksogen. (c) Pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode bootstrapping pada SmartPLS 3. Kriteria pengujian hipotesis adalah: nilai t-statistic $> 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% dan nilai p-value $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 45 responden yang merupakan pegawai Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa. Seluruh responden dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Responden terdiri dari pegawai yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Jumlah sampel sebanyak 45 responden telah memenuhi ketentuan minimal analisis SEM-PLS, yaitu minimal 10 kali jumlah indikator terbanyak dalam satu konstruk.

2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai outer loading masing-masing indikator. Hasil analisis SmartPLS 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Kompetensi SDM, Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Keuangan Organisasi memiliki nilai outer loading $> 0,70$, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas Convergen

Variabel	Rentang Outer Loading
Kompetensi SDM	0,712 – 0,854
Sistem Informasi Akuntansi	0,728 – 0,879
Kinerja Keuangan Organisasi	0,701 – 0,842

Sumber : data olah SmartPLS, 2026

Selain itu Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) seluruh variabel berada di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.

Tabel 2 Uji Validitas AVE

Variabel	AVE
Kompetensi SDM	0,612
Sistem Informasi Akuntansi	0,648
Kinerja Keuangan Organisasi	0,593

Sumber : data olah SmartPLS 2026

Uji validitas diskriminan dilakukan menggunakan kriteria Fornell–Larcker. Hasil pengujian menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki diskriminasi yang baik dan tidak terjadi tumpang tindih antar konstruk. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability lebih besar dari 0,70, sehingga konstruk dinyatakan reliabel.

Tabel 3 Uji Reliability CA dan CR

Variabel	Cronbach’s Alpha	Composite Reliability
Kompetensi SDM	0,831	0,879
Sistem Informasi Akuntansi	0,862	0,902
Kinerja Keuangan Organisasi	0,804	0,865

Sumber : data olah SmartPLS 2026

3. Evaluasi Struktural Inner Model

a. Nilai R-Square (R^2)

Nilai R-Square digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4 Uji Nilai R-Square (R^2)

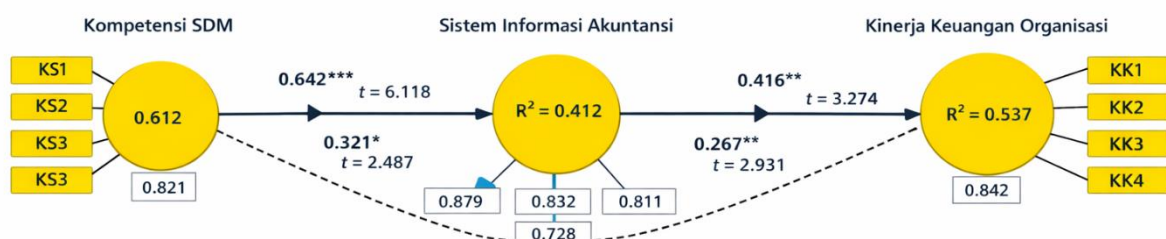
Variabel Endogen	R-Square
Sistem Informasi Akuntansi	0,412
Kinerja Keuangan Organisasi	0,537

Sumber : data olah SmartPLS 2026

Nilai R^2 sebesar 0,412 menunjukkan bahwa Kompetensi SDM mampu menjelaskan 41,2% variasi Sistem Informasi Akuntansi. Sementara itu, nilai R^2 sebesar 0,537 menunjukkan bahwa Kompetensi SDM dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama mampu menjelaskan 53,7% variasi Kinerja Keuangan Organisasi. Nilai ini termasuk dalam kategori moderat.

b. Pengujian dengan Bootstrapping

Gambar 1 Full Model Output Hasil Analisis SmartrPLS3



Sumber : data olah SmartPLS 2026

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping pada SmartPLS 3 dengan tingkat signifikansi 5%

Tabel 5. Hasil Uji Bootstrapping

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur	t-statistic	p-value	Keterangan
H1	Kompetensi SDM → Kinerja Keuangan	0,321	2,487	0,013	Diterima
H2	Kompetensi SDM → SIA	0,642	6,118	0,000	Diterima
H3	SIA → Kinerja Keuangan	0,416	3,274	0,001	Diterima

Sumber : data olah SmartPLS 2026

Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh hubungan antarvariabel memiliki nilai t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05, sehingga seluruh hipotesis diterima.

Selanjutnya Adalah Analisis pengaruh tidak langsung dilakukan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Kompetensi SDM terhadap Kinerja Keuangan Organisasi. Pengujian mediasi dalam SEM-PLS dilakukan melalui prosedur bootstrapping dengan melihat nilai koefisien jalur tidak langsung (indirect effect), t-statistic, dan p-value (Hair et al., 2022).

Tabel 6. Hasil Uji Indirect Effect

Hubungan Tidak Langsung	Koefisien Indirect	t-statistic	p-value	Keterangan
Kompetensi SDM → SIA → Kinerja Keuangan	0,267	2,931	0,003	Signifikan

Sumber : data olah SmartPLS 2026

Koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,267 diperoleh dari hasil perkalian jalur Kompetensi SDM → SIA (0,642) dan SIA → Kinerja Keuangan (0,416). Nilai t-statistic sebesar 2,931 (>1,96) dan p-value sebesar 0,003 (<0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung tersebut signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memediasi secara parsial pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan organisasi. Artinya, kompetensi SDM dapat meningkatkan kinerja keuangan organisasi secara langsung, sekaligus secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

B. Pembahasan

Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,321, nilai t-statistic sebesar 2,487, dan p-value sebesar 0,013. Nilai tersebut memenuhi kriteria signifikansi pada taraf 5%, sehingga Hipotesis H1 diterima. Secara teoritis, temuan ini sejalan

dengan teori kompetensi yang dikemukakan oleh Spencer dan Spencer (1993), yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar individu yang berhubungan langsung dengan kinerja unggul. Dalam konteks organisasi sektor publik, kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sangat menentukan kualitas pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan. Aparatur yang kompeten mampu memahami regulasi keuangan daerah serta menjalankan prosedur administrasi secara efektif dan akuntabel, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan organisasi (Mahmudi, 2016). Secara empiris, hasil penelitian ini mendukung temuan Alimbudiono dan Fidelis (2023) serta Sayidah et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kinerja dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan organisasi secara berkelanjutan.

Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,642, nilai t-statistic sebesar 6,118, dan p-value sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang kuat dan signifikan, sehingga Hipotesis H₂ diterima. Secara teoritis, hasil ini mendukung pandangan Hall (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Sistem informasi akuntansi yang canggih tidak akan memberikan manfaat optimal tanpa didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi teknis dan pemahaman akuntansi yang memadai. Mulyadi (2016) juga menegaskan bahwa keberhasilan SIA ditentukan oleh keterpaduan antara manusia, prosedur, dan teknologi. Secara empiris, temuan ini sejalan dengan penelitian Nurlis dan Yadiati (2022) serta Saputra et al. (2024) yang menemukan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi di sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pegawai akan meningkatkan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,416, nilai t-statistic sebesar 3,274, dan p-value sebesar 0,001. Dengan demikian, Hipotesis H₃ diterima. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa SIA berfungsi sebagai alat utama dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial (Hall, 2022; Mulyadi, 2016). Informasi keuangan yang berkualitas memungkinkan organisasi sektor publik untuk mengelola anggaran secara lebih efektif, meningkatkan transparansi, dan memperkuat akuntabilitas keuangan. Secara empiris, hasil penelitian ini mendukung temuan Wijayanti dan Handayani (2023) serta Saputra et al. (2024) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas organisasi publik. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi SIA di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan organisasi.

© 2026 STIE TDN. All rights reserved. Corresponding Author : basrigassing@email.com

Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi melalui Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi melalui sistem informasi akuntansi, dengan nilai koefisien indirect effect sebesar 0,267, nilai t-statistic sebesar 2,931, dan p-value sebesar 0,003. Karena pengaruh langsung dan tidak langsung sama-sama signifikan, maka sistem informasi akuntansi berperan sebagai variabel mediasi parsial (partial mediation). Dengan demikian, Hipotesis H4 diterima. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan pendekatan resource-based view yang menyatakan bahwa keunggulan kinerja organisasi ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya internal, baik sumber daya manusia maupun sistem informasi yang dimiliki (Mahmudi, 2016). Kompetensi SDM yang tinggi memungkinkan pegawai mengoperasikan sistem informasi akuntansi secara optimal, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan organisasi. Secara empiris, hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurlis dan Yadiati (2022) serta Sayidah et al. (2024) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara kompetensi SDM dan kinerja keuangan sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada kompetensi individu, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai alat pendukung utama pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gowa. Kompetensi SDM yang baik juga terbukti meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi, yang selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan organisasi. Dengan demikian, Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara kompetensi SDM dan kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi aparatur dan penguatan sistem informasi akuntansi secara terpadu guna mewujudkan pengelolaan keuangan organisasi yang efektif, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, R. S., & Fidelis, A. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 15(2), 145–158
- Bastian, I. (2019). *Akuntansi sektor publik: Suatu pengantar* (Edisi 4). Jakarta: Erlangga
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan SmartPLS 3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2022). *Accounting information systems* (10th ed.). Boston: Cengage Learning
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.).

- Islami, A. Y. (2024). Literatur review: Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Berbasis Sistem Informasi*, 5(1), 45–56.
- Mahmudi. (2016). *Manajemen kinerja sektor publik* (Edisi 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Miranti, Y. B. A., & Hwihanus, H. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 3(2), 112–123.
- Mulyadi. (2016). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurlis, & Yadiati, W. (2022). The influence of human resource competence and accounting information systems on financial report quality. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 1–15
- Rahayu, S., & Yuditaya, A. I. (2024). Kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan SPIP terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 1–14.
- Saputra, D. K., Suherman, A., & Kartini, T. (2025). The influence of accounting information systems and human resource competency on the quality of financial reports. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 9(1), 55–68.
- Sayidah, M., Nurhayati, S., & Rahmawati, R. (2024). Human resource competence and internal control system in improving government financial reporting quality: A systematic review. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 6(2), 120–134
- Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at work: Models for superior performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Sukmaningrum, T., & Harto, P. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–12
- Sumantri, S. H., Sudirman, & Umiyati, S. (2024). The influence of human resource competencies on the quality of financial statements: Evidence from Indonesia. *Social Science and Humanities Journal*, 8(3), 210–224.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: Pemahaman konsep secara terpadu*. Bandung: Lingga Jaya
- Yulia Pertiwi, I., Putri, S. Y. A., & Yani, M. (2025). Pengaruh kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan SPIP terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–4
- Wijayanti, R., & Handayani, S. (2023). The role of accounting information systems in enhancing public sector financial accountability. *International Journal of Public Sector Accounting*, 5(2), 89–101.